



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II
SD NEGERI 2 PANDANLANDUNG MELALUI BUKU CERITA ANAK
BERPERSPEKTIF *GENDER EQUALITY AND SOCIAL INCLUSION*
(GESI)**

TESIS

**OLEH
SUCI ROMADHONA
NPM 22302071017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

JUNI 2025

ABSTRAK

Romadhona, Suci. 2025. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Melalui Buku Cerita Anak Berperspektif *Gender Equality and Social Inclusion* (GESI). Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang.
Pembimbing : (I) Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., (II) Dr. Ari Ambarwati, S.S., M. Pd.

Kata Kunci: kemampuan membaca, buku cerita anak, *gender equality and social inclusion*

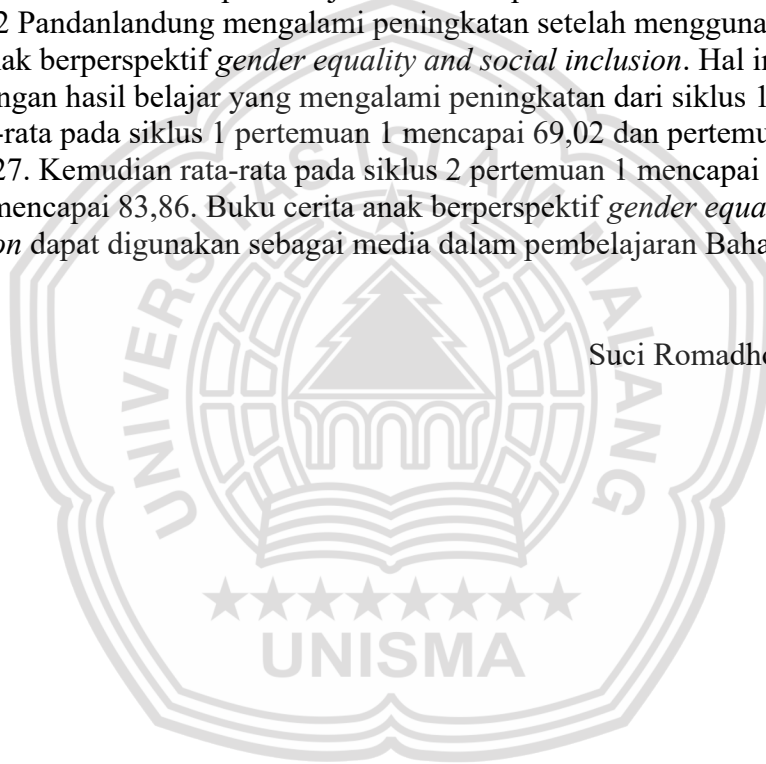
Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalamannya kepada orang lain. Keterampilan pertama dalam bahasa adalah membaca. Jika seseorang mampu membaca dengan baik, maka mereka dapat dengan mudah menerima informasi yang disampaikan secara lisan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan menghadapi kesulitan dalam kegiatan pembelajaran di setiap mata pelajaran. Akibatnya mereka akan maju lebih lambat daripada siswa yang tidak mengalami kesulitan membaca. Membaca melibatkan banyak hal, seperti berpikir, emosi, dan minat. Oleh karena itu, membaca sangat penting bagi mereka yang ingin maju dan berkembang. Kemampuan untuk membaca dan memahami teks yang lebih kompleks di sekolah menengah bergantung pada fondasi literasi yang kuat di tingkat sekolah dasar. Maka dari itu, strategi pembelajaran khususnya literasi harus dimaksimalkan sejak dini, bahkan pada tingkat pendidikan pra-sekolah dan sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Bahasa Indonesia, terungkap bahwa beberapa siswa kelas II belum menguasai keterampilan membaca dengan baik. Hal ini terlihat ketika mereka kesulitan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan dan mereka membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami serta mengingat informasi yang telah mereka baca. Selain itu, saat ada salah satu siswa diminta membaca teks, suasana kelas cenderung tidak kondusif, banyak siswa lain yang tidak memperhatikan. salah satu kendala dalam pembelajaran membaca adalah kurangnya minat siswa. Banyak siswa yang merasa jenuh dan kurang antusias mengikuti kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan buku yang mereka kurang variatif, guru tidak pernah menggunakan buku dalam bentuk digital seperti yang terdapat pada laman SIBI, *Let's Read*, dan BUDI. Hasil wawancara bersama guru kelas II, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mahir membaca bahkan tidak dapat merangkai huruf. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Melalui Buku Cerita Anak Berperspektif *Gender Equality And Social Inclusion* (GESI).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan tindakan model Kemmis dan MC. Taggart. Latar penelitian merupakan tempat atau lokasi di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pandanlandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yang berjumlah 36 siswa. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

Hasil tindakan yang dilakukan, terdapat peningkatan proses pembelajaran membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion*. Terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung mengalami peningkatan setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Rata-rata pada siklus 1 pertemuan 1 mencapai 69,02 dan pertemuan 2 mencapai 75,27. Kemudian rata-rata pada siklus 2 pertemuan 1 mencapai 76 dan pertemuan 2 mencapai 83,86. Buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion* dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Suci Romadhona



ABSTRACT

Roman, Holy. 2025. Improving the Reading Ability of Grade II Students of SD Negeri 2 Pandanlandung through Children's Storybooks with *a Gender Equality and Social Inclusion* (GESI) Perspective. Thesis, Master of Indonesian Language Education Study Program, Postgraduate Program, Islamic University of Malang.
Supervisor : (I) Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd., (II) Dr. Ari Ambarwati, S.S., M. Pd.

Keywords: children's storybooks, *gender equality and social inclusion*, reading ability

Through language, a person can convey their messages, feelings, thoughts, ideas, and experiences to others. The first skill in language is reading. If a person is able to read well, then they can easily receive information conveyed orally. The success of students in participating in the process of teaching and learning activities at school is determined by the mastery of reading skills. Students who are not able to read well will face difficulties in learning activities in each subject. As a result, they will progress more slowly than students who do not have difficulty reading. Reading involves many things, such as thinking, emotions, and interests. Therefore, reading is essential for those who want to progress and grow. The ability to read and understand more complex texts in secondary school depends on a strong literacy foundation at the elementary school level. Therefore, learning strategies, especially literacy, must be maximized from an early age, even at the pre-school and elementary school education levels.

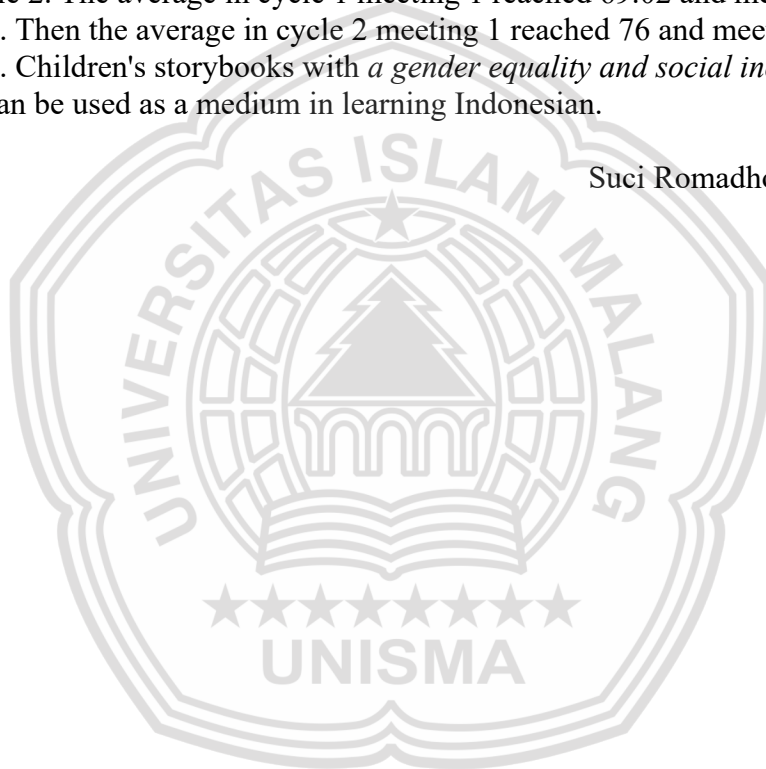
Based on the results of observations during Indonesian learning, it was revealed that some grade II students had not mastered reading skills well. This is seen when they have difficulty answering questions about the reading text and they take longer to understand and remember the information they have read. In addition, when one of the students is asked to read the text, the classroom atmosphere tends to be uncondusive, many other students do not pay attention. One of the obstacles in learning to read is the lack of interest of students. Many students feel bored and lack enthusiasm for participating in reading activities. This is because their books are less varied, teachers never use books in digital form such as those found on the SIBI, *Let's Read*, and BUDI pages. The results of interviews with grade II teachers show that there are still students who are not proficient in reading and cannot even string letters. From these problems, the researcher wants to conduct research on Improving the Reading Ability of Grade II Students of SD Negeri 2 Pandanlandung through Children's Storybooks with *a Gender Equality And Social Inclusion* (GESI) Perspective.

This research is included in the class action research, using the Kemmis and MC model actions. Taggart. The research setting is the place or location where the research is conducted. This research was carried out at SD Negeri 2 Pandanlandung. The research time was carried out in the 2nd semester of the

2024/2025 school year. The subjects of this study were grade II students of SD Negeri 2 Pandanlandung, Wagir District, Malang Regency which amounted to 36 students. The data collection techniques used in this study were observation, documentation, interviews, and tests.

As a result of the actions taken, there was an improvement in the reading learning process of grade II students of SD Negeri 2 Pandanlandung after using children's storybooks with *a gender equality and social inclusion perspective*. It can be seen from the active involvement of students during learning. The reading ability of grade II students of SD Negeri 2 Pandanlandung has improved after using children's storybooks with *a gender equality and social inclusion perspective*. This is evidenced by learning outcomes that have increased from cycle 1 to cycle 2. The average in cycle 1 meeting 1 reached 69.02 and meeting 2 reached 75.27. Then the average in cycle 2 meeting 1 reached 76 and meeting 2 reached 83.86. Children's storybooks with *a gender equality and social inclusion perspective* can be used as a medium in learning Indonesian.

Suci Romadhona



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas landasan utama dari penelitian yang dilakukan. Secara terstruktur, bagian pendahuluan mencakup enam subbagian, yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, dan (6) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam mengarahkan potensi manusia menuju perkembangan yang lebih positif. Melalui Pendidikan, diharapkan peserta didik mampu mengasah sikap, keterampilan, serta kemampuan intelektualnya, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang kompeten, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Dalam (Hidayat, dkk., 2019; Ramadhan & Atika, 2023) Pendidikan merupakan proses yang dilakukan dengan sadar, sistematis, dan terencana dengan tujuan untuk membentuk serta mengarahkan perilaku manusia menuju perubahan yang diharapkan. Pendidikan formal atau sekolah merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan.

Di jenjang SD, Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam proses pembelajaran. Dijelaskan oleh (Ambarwati, 2017; Farhrohman, 2017) bahwa bagi siswa SD Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran kunci yang memungkinkan anak-anak menyukai kegiatan membaca. Dengan memanfaatkan Bahasa, individu mampu menyalurkan perasaan, pemikiran, ide,

pesan, dan pengalaman kepada sesamanya. Keterampilan pertama dalam bahasa adalah membaca. Jika seseorang mampu membaca dengan baik, dengan begitu mereka mampu memahami informasi yang disampaikan secara verbal tanpa kesulitan.

Menurut Anderson dalam (Melita, dkk., 2022; Widiyati, 2013), penguasaan keterampilan membaca menjadi salah elemen utama yang berperan dalam mendukung kesuksesan siswa selama proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Siswa yang belum mahir membaca cenderung mengalami hambatan dalam memahami materi di setiap pelajaran. Akibatnya mereka akan maju lebih lambat daripada siswa yang tidak mengalami kesusahan membaca. Membaca melibatkan banyak hal, seperti berpikir, emosi, dan minat. Dengan demikian, membaca merupakan salah satu sarana utama bagi seseorang yang ingin memperluas wawasan dan mencapai kemajuan dalam kehidupannya.

Menurut Hasanah, dikutip dari (Widiyati, 2013), tingkat minat membaca seseorang turut memengaruhi tujuan dari kegiatan membaca itu sendiri. Frekuensi membaca dipengaruhi oleh minat baca. Mereka yang memiliki ketertarikan besar terhadap membaca akan melakukannya kapan pun ada peluang. Menurut Supriyadi dalam (Aprilia, dkk, 2023) pada jenjang kelas I dan II SD, proses pengajaran membaca lebih menitikberatkan pada unsur mekanis. Artinya, keterampilan yang dilatihkan bersifat teknis, ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dari belum bisa membaca menuju tingkat kemahiran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berdampak pula pada dunia pendidikan. Salah satunya yakni literatur atau bahan bacaan dalam bentuk digital.

Di mana buku digital dikemas sedemikian rupa, sehingga menarik untuk dibaca. Terlebih, buku digital lebih praktis dan efisien untuk dipakai di mana pun dan kapan pun. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ruddamayanti, 2019) buku digital, yang dikenal sebagai *e-book*, merupakan bentuk literatur yang mengalami pertumbuhan pesat di zaman modern ini.

Salah satu asesmen sistem pendidikan yaitu PISA (*Programme for International Student Assessment*). Dalam asesmennya, PISA mengevaluasi kemampuan peserta didik pada tiga bidang utama: membaca, matematika, dan sains (Yusmar & Fadilah, 2023). Data PISA 2022, menunjukkan untuk literasi membaca peringkat Indonesia meningkat 5 posisi dibanding hasil sebelumnya, yakni tahun 2018. Namun, meski mengalami kenaikan posisi, skor literasi membaca Indonesia turun 12 poin dibanding hasil sebelumnya. Rata-rata skor siswa Indonesia dalam bidang membaca yaitu 359, nilai tersebut menunjukkan capaian yang masih tertinggal jika dibandingkan dengan rata-rata performa negara-negara dalam keanggotaan OECD yang mencapai 475. OECD adalah organisasi yang bergerak pada bidang kerja sama ekonomi dan pengembangan (Yusmar & Fadilah, 2023). Skor 359 dalam bidang membaca menempatkan Indonesia berada di peringkat ke 70 dari 79 negara peserta (Kemdikbud, 2023). Dari data tersebut, menandakan bahwa siswa Indonesia belum menunjukkan kemampuan membaca yang optimal. Faktor-faktor yang memengaruhi seperti kualitas pendidikan, ketersediaan sumber daya pendidikan, kemiskinan, dan ketidaksetaraan.

Meskipun peserta PISA siswa kelas 7-12 minimal usia 15 tahun, namun perlu diingat bahwa tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, tingkat sekolah dasar tidak dapat diabaikan begitu saja. Hasil PISA 2022 dapat digunakan sebagai hasil refleksi untuk memperkuat literasi di sekolah dasar. Kompetensi dalam mengakses, memahami, dan menganalisis teks dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, di sekolah menengah bergantung pada fondasi literasi yang kuat di tingkat sekolah dasar (Sutoyo, 2019). Maka dari itu, strategi pembelajaran khususnya literasi harus dimaksimalkan sejak dini, bahkan pada tingkat pendidikan pra-sekolah dan SD (Jihad, dkk., 2021).

Pembahasan terkait peningkatan kemampuan membaca sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian (Widiyati, 2013) dijelaskan bahwa penerapan media berupa buku cerita hewan dan permainan berbahasa menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran serta capaian minat dan kemampuan membaca awal siswa kelas II SD Plus Al-Anwar Pacul Gowang Jombang. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiani, 2019), hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 84 Kota Bengkulu, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian (Chasanah, dkk., 2021), hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa integrasi buku cerita sebagai media pembelajaran dapat memberikan dukungan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Penelitian (Ali & Asrial, 2022) dengan temuan penelitian mengungkapkan bahwa

kemampuan membaca siswa kelas II mengalami peningkatan, dan media buku cerita bergambar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan tersebut.

Meskipun penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan membaca untuk siswa SD sudah banyak dilakukan, penelitian yang berpusat pada kesetaraan gender dan inklusi sosial belum signifikan dilakukan. Maka peneliti mengangkat judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Melalui Buku Cerita Anak Berperspektif *Gender Equality and Social Inklusion* (GESI)" sebagai penelitian.

Selain itu berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran Bahasa Indonesia, terungkap bahwa beberapa siswa kelas II belum menguasai keterampilan membaca dengan baik. Hal ini terlihat ketika mereka kesulitan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan dan proses pemahaman serta pengingatan terhadap informasi yang dibaca biasanya memakan waktu yang lebih banyak bagi mereka. Selain itu, saat ada salah satu siswa diminta membaca teks, suasana kelas cenderung tidak kondusif, banyak siswa lain yang tidak memperhatikan.

Kemudian, hasil wawancara terhadap siswa, terungkap bahwa kendala dalam pembelajaran membaca adalah kurangnya minat siswa. Banyak siswa yang merasa jenuh dan kurang antusias mengikuti kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan buku yang mereka kurang variatif, guru tidak pernah menggunakan buku dalam bentuk digital seperti yang terdapat pada laman SIBI, *Let's Read*, dan BUDI. Begitu pula dengan hasil wawancara bersama guru kelas II, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mahir membaca bahkan tidak dapat

merangkai huruf. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Melalui Buku Cerita Anak Berperspektif *Gender Equality And Social Inclusion* (GESI). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku cerita berperspektif GESI dalam bentuk buku digital, di mana buku cerita berperspektif GESI berkonsep kesetaraan gender dan inklusi sosial. Kesetaraan gender dan inklusi sosial merupakan dua nilai penting yang perlu diajarkan sejak usia dini. Anak-anak sebaiknya mulai diperkenalkan pada konsep bahwa setiap orang, tanpa memandang jenis kelamin, latar belakang, atau kondisi fisik, memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diberi kesempatan. Hal ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan meminimalisir terjadinya diskriminasi terhadap anak. Jadi melalui buku cerita berperspektif GESI, anak belajar untuk menerima apa yang telah ia miliki dan menghargai apa yang dimiliki (kondisi) oleh orang lain.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah dipaparkan, fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Peningkatan proses belajar membaca siswa kelas II di SD Negeri 2 Pandanlandung dalam aspek pemahaman teks setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion* (GESI).
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan buku cerita berperspektif *gender equality and social inclusion* (GESI).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan mencerminkan hasil yang diharapkan dari sebuah penelitian. Penetapan tujuan diselaraskan dengan arah fokus penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan proses pembelajaran membaca siswa kelas II di SD Negeri 2 Pandanlandung setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion* (GESI).
2. Meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung dengan menggunakan buku cerita berperspektif *gender equality and social inclusion* (GESI).

1.4 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian, asumsi berfungsi sebagai dasar pemikiran yang mendasari pelaksanaan studi tersebut (Irfan, 2018; Purnomo, 2019).

Mengacu pada pengertian asumsi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dugaan sementara dalam penelitian ini sebagai berikut: buku cerita berperspektif *gender equality and social inclusion* (GESI) bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

- 1) Kegunaan bagi siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong semangat belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka.

- 2) Kegunaan bagi guru kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau landasan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.

- 3) Kegunaan bagi SD Negeri 2 Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya perbaikan, khususnya untuk siswa kelas II di SD Negeri 2 Pandanlandung dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka.

1.6 Penegasan Istilah

Dalam rangka membahas permasalahan penelitian ini, diperlukan penjelasan dan penegasan terhadap beberapa istilah kunci yang makna dan batasannya harus dijabarkan secara jelas.

- 1) Kemampuan membaca mencakup kemampuan seseorang untuk mengucapkan, mengeja, dan melafalkan teks dengan tepat, sekaligus menangkap makna secara kritis dan menilai seluruh isi bacaan secara evaluatif.
- 2) Peningkatan kemampuan membaca adalah proses di mana seseorang mengalami perkembangan dalam berbagai aspek terkait dengan aktivitas membaca. Hal ini mencakup peningkatan kecepatan membaca, pemahaman

bacaan, kemampuan menganalisis teks, minat membaca, dan juga kemampuan membaca nyaring.

- 3) Buku cerita anak adalah jenis karya sastra yang dirancang khusus untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan serta minat baca anak-anak. Selain itu juga bertujuan untuk menghibur, mendidik, atau menginspirasi anak-anak.
- 4) Buku cerita anak berperspektif GESI (*Gender Equality and Social Inclusion*) adalah buku cerita yang dirancang khusus untuk memperkenalkan konsep kesetaraan gender dan inklusi sosial kepada anak-anak sejak dini. Buku-buku ini tidak sekadar memberikan hiburan, tetapi juga menyampaikan berbagai pesan bermakna tentang perbedaan, keberagaman, dan pentingnya menghargai setiap individu.
- 5) GESI kependekan dari *Gender Equality and Social Inclusion*, adalah keadaan di mana laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kesempatan yang sama sebagai individu.
- 6) BUDI merupakan buku digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek) platform ini menyediakan koleksi buku digital yang beragam dan mudah diakses oleh masyarakat.
- 7) *Let's Read* merupakan suatu aplikasi yang berbasis perpustakaan digital yang menyediakan buku bacaan bergambar yang berfokus pada seni, pendidikan, dan budaya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data nilai yang terdokumentasi, kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung teridentifikasi berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut simpulan dari penelitian ini.

1. Dari hasil tindakan yang dilakukan, terdapat peningkatan proses pembelajaran membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion*. Terlihat dari keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran.
2. Kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Pandanlandung mengalami peningkatan setelah menggunakan buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Rata-rata pada siklus 1 pertemuan 1 mencapai 69,02 dan pertemuan 2 mencapai 75,27. Kemudian rata-rata pada siklus 2 pertemuan 1 mencapai 76 dan pertemuan 2 mencapai 83,86. Namun, masih terdapat 5 siswa yang belum memenuhi KKM merupakan siswa yang tergolong *slow learner*, sehingga perlu diberikan perlakuan khusus dalam kegiatan pembelajaran
3. Buku cerita anak berperspektif *gender equality and social inclusion* dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku cerita anak berperspektif GESI tidak hanya meningkatkan literasi, namun juga

membentuk nilai sosial positif sejak dini. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengajarkan kepada anak tentang kesetaraan gender dan inklusi sosial.

6.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan seperti siswa yang masih belum bisa kondusif selama pembelajaran dan strategi yang digunakan pada saat pembelajaran kurang bervariasi. Berdasarkan kekurangan tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yaitu: (1) penggunaan media pembelajaran yang menarik dan maksimal selama pembelajaran berlangsung, (2) siswa dilibatkan secara aktif (*Student center*), dan (3) perlu adanya penelitian selanjutnya yang menggunakan media atau metode lain agar lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiatma, S. W. (2017). *Peningkatan Kualitas Kemampuan Membaca Indah Puisi Siswa Kelas VIIB SMPN Widang Melalui Media Teks Lagu-Lagu Pouler*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.
- Al Azmi, L. A. R., Karkono, & Zahro, A. (2024). Representasi Unsur Multikultural dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 268–283.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3191>
- Ali, M., & Asrial. (2022). Peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II SDN 136/I Semangat melalui buku cerita bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10.
- Amalia, I. R. (2023). Partisipasi Perempuan Dalam Politik: Tantangan Dan Peluang Menuju Kesetaraan Gender. *Literacy Notes*, 1–11.
<https://liternote.com/index.php/ln/article/view/79%0Ahttps://liternote.com/index.php/ln/article/download/79/38>
- Ambarwati, A. (2014). Penulisan Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah (7-9 Tahun). *Seminar Internasional Membangun Peradaban Bangsa Melalui Politik Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Internasional Dan Bahasa Pengetahuan*, 1(1), 530.
- Ambarwati, A. (2015). Model Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran BIPA bagi Anak Prasekolah. *Sustainability (Switzerland)*.
- Ambarwati, A. (2016). Cerita Bergambar untuk Anak Usia 0-3 Tahun dalam Tinjauan Linguistik Fungsional Halliday. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2, 126–135.
- Ambarwati, A. (2017). Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional*, 1(1), 1–3.
www.kemdikbud.go.id,
- Anafiah, S., & Arief, A. (2018). Pembuatan Buku Cerita Anak Bermuatan Penanggulangan Bencana Di Sdn Bangunrejo 1, Sdn Bangunrejo 2, Dan Sdn Baluwarti Yogyakarta. *Jurnal ABDI*, 3(2), 88.
<https://doi.org/10.26740/ja.v3n2.p88-92>
- Andriani, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd Kls. 2, Sd Negeri Tikukur 1, Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal of Elementary Education*, 5(6), 1156–1161.

- Aprilia, dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa. Mataram. *Journal of Classroom Action Research*. 5: 30-34.
- Aspar, M., Mujtaba, I., Mutiarani, & Putri, S. A. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ular Tangga dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8064>
- Audina, D. J. (2022). Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum. *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 148–154. file:///C:/Users/user/Downloads/567-Article Text-3287-1-10-20230510.pdf
- Azzahra, A., Siregar, S. S., Awaliyah, M. F., & Siregar, H. (2024). Sosialisasi Kesetaraan Gender untuk Membangun Kesadaran Hak Anak Sejak Dini Bagi Anak-Anak di Sanggar Kreativitas Anak PKPA Gender Equality to Build Awareness of Children ' s Rights from an Early Age for Children in the PKPA Children ' s Creativity Studio. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.846>
- Biantoro, R. N. (2022). Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal. Skripsi tidak diterbitkan. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1397>
- Didipu, Herman & Sitti Rachmi Masie. (2020). Sastra Anak: Apresiasi, Kajian, dan Pembelajarannya. Gorontalo: Ideas Publishing
- Fanani, I. Y., Wakhidah, E. N., & Nabila, L. A. (2025). Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak Sekolah Luar Biasa di Jawa Tengah. 8(1), 44–54.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Fitri, A., Havis, M., Akbar, R., Adzkia, V., Al Asri, P., Wulandari, N., Rani, N. C., Adha, T. A., & Putri, V. C. (2023). Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial sebagai Misi Sekolah di Era Society 5.0. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 1007–1012.
- Haqqah, Miftakhul. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1

di SDIT Nurul Hikmah Yanjung Jabung Timur. Tesis tidak diterbitkan.
Jambi: Program Pascasarjana Universitas Jambi.

- Harras, K. A. (2019). Hakikat dan Proses Membaca. *Hakikat Dan Proses Membaca*, 1(1), 56. <http://repository.ut.ac.id/4744/1/PBIN4108-M1.pdf>
- Hasibuan, N. H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Cerita Anak melalui Teknik Demonstrasi dengan Media Boneka Upin dan Ipin Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Padangsidiimpuan TA 2017/2018. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 191–191.
- Hermanto, B., & Arifin, S. (2023). Pengaruh Metode Student-Centered Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Bambang Hermanto & Siful Arifin Kariman*, 11(2), 265.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Iftitah, A., Puspitasari, N. R., Yulianti, N., Putra, M. T. P., & Kunarso. (2023). Kesetaraan Gender Dalam Hukum Ketenagakerjaan. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(2), 31–46. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i2.471>
- Indarni, Novita. (2012). Efektivitas cerita bergambar terhadap pemahaman peran gender pada anak di taman kanak-kanak. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1), 5–9.
- Irfan, A. (2018). Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam. *Forum Ilmiah*, 15(2), 293–294. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/9.-Asumsi-Asumsi-Dasar-Ilmu-Pengetahuan-Sebagai-Basis-Penelitian-Pendidikan-Islam.pdf>
- Iswara, Y. (2016). *Upaya Peningkatan Sikap Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran Berbasis Gender Sosial Inklusi Pada Peserta Didik Kelas V MI Mamba'ul Huda Al-Islamyah Ngabar*. 1–75.
- Jihad, A., dkk. (2021). Literasi Digital: Tantangan dan Strategi Pengembangan di Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junaidi. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. 3, 45–56.
- Kemdikbud.go.id. 5 Desember 2023. Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018. Diakses pada 26 Desember 2024, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>

- Krissandi, A. D. S. (2017). *Apri Damai Sagita Krissandi*. Sanata Dharma University Press.
- Layana, E. (2021). Analisis Isu Gender Pada Buku Cerita Bergambar Terbitan Laman Anggun Kemdikbud. *Repository UIN Ar-Raniry*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18286/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18286/1/Eki Layana%2C 170210017%2C FTK%2C PIAUD%2C 082371925816.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18286/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18286/1/Eki%20Layana%2C%20170210017%2C%20FTK%2C%20PIAUD%2C%20082371925816.pdf)
- Madyawati, Lilis. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mardiani, Siti Halidjah, H. K. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu di Sekolah Dasar*. 3(2), 91–102.
- Melita, Disurya, R., & Ayu, I. R. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 620–629.
- Millah, D. (2015). Audience Centered Pada Metode Presentasi Sebagai Aktualisasi Pendekatan Student Centered Learning. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 255–278. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.794>
- Mulyanto, Budi. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (AMBT) Siswa Kelas II di SDN Gondowang 01*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UNISMA
- Nahak, Kristina E. Noya dan Cornelia Amanda Naitili. (2023). Penggunaan Buku Cerita Fabel dengan Model Quantum Learning dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Kupang. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*. 2: 39-40.
- Ngazizah, N., Puspitarini, D., Asrofah, Z. A., & Saputri, D. A. R. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kesetaraan Gender Melalui Pembelajaran Berbasis Gender Sosial Inklusi pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 997–1005. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2048>
- Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2), 139–148. <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v9i2.15067>
- Nurbaya, St. (2019). Teori dan Taksonomi Membaca. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nurlelah, dkk. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Zahir Publishing.

- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 146-167. <https://www.neliti.com/libraries>.
- Purnomo, A., Putikadyanto, A., & Darni. (2025). Representasi Tokoh Perempuan dalam Cerita Pendek dalam Buku Teks SMA : Kajian Feminisme Norman Fairclough. *I(2)*, 1–17.
- Purnomo, Dwi. (2019). Keterampilan Guru dalam Berprofesi. Malang: Media Nusa Creative
- Putra, D. A. (2018.) Kesetaraan Gender dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.30651/else.v2i1.1400>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Ramadhan, T., & Atika, T. (2023). Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3, 662–669.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/7454>.
- Reizal Muhaimin, M., Uzlifatun Ni, N., & Pratama Listyanto, D. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 3(3), 2234. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.

- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Untirta*, 2(1), 470–477.
- Saputra, H., & Anwar, C. R. (2019). Digital Dan Pengantar Sinematografi : Buku Ajar Yang Bercerita. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5, 232–246. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/483>
- Saputra, Nanda, dkk. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sardjunani, N. (2013). Kesetaraan Gender dalam Pendidikan di Indonesia » Kesetaraan Gender Tidak Hanya Akses Semata » Pendekatan Pembelajaran yang Responsif Gender. *Education Sector Analytical And Capacity Development Partnership, September*, 1–6.
- Setiani, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas Ii Sd Negeri 84 Kota Bengkulu. *Skripsi*, 1–97.
- Siregar, E. Z. & A. I. (2018). Gender dan Sistem Kekerabatan Matrilineal. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak Vol.*, 02(2), 147–170.
- Soelistyarini, T. D. (2013). Representasi Gender Dalam Cerita-Cerita Karya Penulis Anak Indonesia Seri Kkp. *MOZAIK : Jurnal Ilmu Humaniora*, 14(2), 182–197.
- Sutoyo. (2019). Literasi awal: Fondasi untuk membaca dan menulis sepanjang hayat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tabrani, A. (2018). *Menyoal Sastra dan Nonsastra dalam Khazanah Sastra Indonesia* (Issue April 2018). FKIP UNISMA
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
- Umamy, E. (2025). Strategi Literasi Anak Berbasis Sastra dalam Pengembangan Nilai Interkultural. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 8(1), 1-12.
- Umriana, A., Fauzi, M., & Hasanah, H. (2017). Penguatan Hak Asasi Perempuan Dan Kesetaraan Gender Melalui Dialog Warga. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1467>
- Upton, Penney. (2010). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

- Widiyati, E. (2013). Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Binatang dan Permainan Bahasa Siswa Kelas II SD Plus Al-Anwar Pacul Gowang Jombang. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(4), 405–413.
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19.
<https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>
- Zahra, M., Kustina, R., Mutiawati, Y., Bina, U., Getsempena, B., & Aceh, B. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Alam Pelangi Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
- Zubaidah, Enny dan Hidayah Mulyaningsih S. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa. *Litera*. 20(3): 446-463.

